



Ketua PC Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim NU (LPBINU) Kendal, Muhammad Khafidin menerima sertifikat lulus Training of Trainers Pengelolaan dan Manajemen Bank Sampah Berbasis Lingkungan. Sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bekerjasama dengan LPBI PBNU itu diserahkan langsung oleh Fitri, direktur Bank Sampah Nusantara LPBI PBNU, Kamis (30/8).

Sertifikat itu diperoleh setelah menjalani pelatihan selama 2 hari di Park Hotel dan Ibis Hotel Jakarta. Adapun materi pelatihan diantaranya adalah Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah, Dampak Sampah terhadap Lingkungan dan Perubahan Iklim, Pengelolaan Sampah dalam Perspektif Islam, Penerapan 3R melalui Bank Sampah, Manajemen Bank Sampah Berbasis Perbankan, Manajemen Bank Sampah Berbasis Lingkungan dan Konsep Marketing, Pengelolaan Sampah Non Organik melalui Metode Daur Ulang dan Ecobricks, Konsep Kompos melalui Pengelolaan Sampah Organik, Konsep Bisnis RoI (*Return on Investment*) dan SroI (*Social Return on Investment*)

Fitri, direktur Bank Sampah Nusantara LPBI PBNU mengatakan bahwa PC LPBI NU Kendal dan pemerintah desa atau kelurahan setempat dapat membuat SK untuk kegiatan Bank Sampah Nusantara Cabang LPBINU Kendal.

“Selanjutnya Bank Sampah Nusantara mengembangkan aktivitasnya dan dapat bekerjasama dengan Bank”, ucapnya.

Adapun Novrizal Tahar, direktur pengelolaan sampah Kementerian Lingkungan

Hidup dan Kehutanan (KLHK), mempersilakan Bank Sampah untuk bekerjasama dengan pihak KLHK setempat.

“Silakan bekerjasama dengan KLHK setempat dan kembangkan di tiap desa satu Bank Sampah”, ujarnya.

Sementara itu, Muhammad Khafidin, Ketua PC LPBINU Kendal mengatakan bahwa kegiatan Bank Sampah dapat dilakukan di lingkungan warga masyarakat, lembaga pendidikan dan pondok pesantren.